

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan suatu metode untuk mempermudah dalam memahami obyek penulisan skripsi ini. Menurut Syamsuddin metode penelitian merupakan rangkaian teknik atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan- pandangan filosofis dan idiologis, pertanyaan dan isu- isu yang dihadapi.¹

Pada bab penelitian ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Syamsuddin mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti.² Jika dilihat dari lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan

¹Syamsudidi AR, vismaian S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal.74

²Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

situasi/kejadian.³ Sedangkan apabila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi seteknik alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses- proses tersebut.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil- kecilnya sekalipun.⁵

Sehingga sesuai paparan di atas dalam penelitian ini, peneliti harus hadir di tempat penelitian untuk memperoleh data secermat mungkin yaitu di MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu suatu wadah pendidikan yang banyak diminati wali murid. Sekolah ini beralamatkan di

³Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal.7

⁴Lexy J. Moelong, *Metodelogi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

⁵Laxy J. Moelong, *Metodologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117

Jalan Wuluyo Nomor 5, Desa Kaliwungu kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, 66292.

MI Terpadu Al- Ifadah menunjukkan data- data yang menarik untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan lembaga tersebut hingga sekarang, yaitu:

1. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di masyarakat.
2. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang, terbukti dengan adanya prestasi yang bagus.
3. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan metode Umami dalam pengajaran Al- Qur'an

Demikianlah alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga sekolah dasar tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁶ Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah buku- buku yang relevan dengan permasalahan yang diangkat peneliti dalam penulisan skripsi ini. Selain dari buku- buku, peneliti kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁷

⁶Suharismi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

⁷Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 188

Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Jenis sumber data penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Narasumber (*informan*)

Menurut Arikuntoro, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer.⁹ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru mata pelajaran membaca Al- Qur'an di MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses secara rinci, karena menyaksikan sendiri secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, metode yang di gunakan, variasi strategi pembelajaran yang digunakan dan lain sebagainya yang ada dalam suatu pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan melihat secara langsung dengan Implementasi Metode Umami untuk mengatasi

⁸Lexy.J. Moleong, *Metodologi.....*, hal.157

⁹Suharismi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

kesulitan membaca Al-Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung

3. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu suatu wadah pendidikan yang banyak diminati wali murid. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Wuluyo Nomor 5, Desa Kaliwungu kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, 66292.

Peneliti memilih MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu karena merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang menerapkan metode ini di tulungagung.

4. Dokumen/ arsip

Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku- buku, foto- foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen skunder.¹⁰

Di lokasi penelitian tersimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan, dapat diamati, dan dapat dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu, termasuk jenis- jenis dokumen yang terkait dengan implementasi Metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

¹⁰Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, 1977), hal. 55

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara Mendalam (*indepth- interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Dalam penelitian menerapkan wawancara mendalam (*indepth- interview*) dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan di lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti. Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²

Wawancara dilakukan terhadap guru pembelajaran Al-Qur'an dan sebagian siswa MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

2. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan seteknik langsung maupun tidak

¹¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180

¹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

langsung.¹³ Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.¹⁴

Dalam observasi ini penulis memilih jenis observasi berperan serta, yaitu penelitian yang mengadakan pengamatan dan mendengar secermat mungkin. Model observasi ini biasa dikenal dengan istilah observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti. Dijelaskan oleh Moleong bahwa dalam pengamatan partisipan (*participant observation*) peneliti melakukan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan Implementasi Metode Umami untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an serta untuk memperoleh data terkait

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode,...* hal. 63

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.87

hasil belajar peserta didik dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi.

3. Dokumentasi

Menurut Tanzeh, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen- dokumen resmi seperti monografi, catatan- catatan, serta buku- buku peraturan yang ada. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁵

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan -bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁷

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334

¹⁷Ibid, hal. 337

1. Reduksi Data(*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal -hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran Al- Qur'an dengan menerapkan Metode Ummi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal, 338

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.¹⁹

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 338

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid maka peneliti menggunakan teknik keabsahan (*trustworthiness*) data seperti yang disarankan oleh Moleong, yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi.²⁰ Untuk lebih jelasnya peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²¹ Perpanjangan keikutsertaan merupakan usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu Tulungagung. Dengan waktu yang lebih lama tentunya peneliti lebih bisa memahami pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummidengan mendalam dan detail. Perpanjangan keikutsertaan

²⁰Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.327

peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan pengamatan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan informasi sera fenomena secara lebih cermat, dan mendalam terkait proses implementasi metode Ummi. Sebagaimana Moleong menjelaskan, “ Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri- ciri unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.”²²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a) Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
- b) Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan dan hasil dokumentasi.
- c) Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail- detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks

²²Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329

suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²³

Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi sumber yakni teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dapat peneliti capai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dengan apa yang dikatakan oleh siswa yang diajar, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Triangulasi dengan penyidik dapat peneliti lakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Dengan kata lain membandingkan hasil pekerjaan peneliti dengan peneliti lain yang sama dalam pengkajiannya

²³Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.329

Triangulasi dengan metode dapat peneliti lakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada triangulasi sumber. Peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dengan apa yang dikatakan oleh siswa yang diajar, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”²⁴

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

²⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian,...*, hal. 332

H. Tahap- tahap Penelitian

tahap -tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses penelitian. Moleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan penelitian meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.²⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan dari ketua jurusan, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapat persetujuan serta mendapatkan pengarahan. Selain itu peneliti juga menyusun proposal penelitian dengan menentukan pula lapangan penelitian, orientasi atau penjajakan lapangan penelitian, menyiapkan administrasi semisal surat permohonan izin penelitian serta perlengkapan penelitian yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut dengan harapan bisa

²⁵Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 127

mendapatkan informasi sebanyak- banyaknya dalam pengumpulan data. Selanjutnya peneliti memulai penelitian sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Implementasi metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan dat dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Tahap ini kemudian diakhiri dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepadadosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan, serta saran atau koreksi yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan.